

### BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan yang digunakan dalam sains untuk memecahkan masalah secara metodis guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup> Desain penelitian yang unik menjadi ciri khas suatu metode penelitian. Desain ini menguraikan langkah-langkah atau prosedur yang diperlukan, durasi penelitian, sumber data, data yang dihimpun, dan metodologi pengumpulan data.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk meraih sebuah penelitian dibutuhkan metode penelitian. Sutrisno Hadi menuturkan bahwa Tiga kategori digunakan untuk mengkategorikan berbagai jenis penelitian menurut tingkat penjelasannya: penelitian deskriptif, yang dideskripsikan sebagai penyelidikan pada satu atau lebih variabel independen tanpa perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Jenis penelitian berikutnya adalah analisis komparatif, yang membandingkan dua variabel secara berdampingan. Variabel dalam penelitian ini masih independen, tetapi untuk sejumlah sampel. dan penelitian asosiatif adalah penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian asosiatif ini adalah untuk menemukan hubungan antara dua variabel. Tiga kategori berlaku untuk jenis hubungan variabel, yakni simetris, asimetris, dan timbal balik.

Di lain sisi jenis penelitian menurut aspek bidang data dibagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif<sup>3</sup>. Ada juga penelitian yang diimplementasikan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data dan sejumlah informasi yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Ini adalah sumber daya bagi para peneliti karena sangat penting untuk melakukan penelitian di bidang yang sedang diteliti; hanya mempelajari teori ilmiah saja tidak cukup. Sehingga para peneliti lebih siap untuk mengumpulkan data,

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 26.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52

<sup>3</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi research (jilid 2 )*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 128

<sup>4</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 24.

merasakannya sendiri, dan meraih sejumlah tujuan lainnya. Dalam hal ini peneliti akan menjalankan penelitian dalam hal upaya penerapan metode *self acceptance* terhadap penyandang disabilitas di PPDI Pati.

Di lain sisi metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, artinya peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam kajian kondisi alamiah objek. Sebab objek alamiah tidak bisa diubah, maka dalam teknik pengumpulan data digunakan triangulasi (kombinasi), dalam analisis data digunakan analisis data induktif, dan dalam temuan penelitian kualitatif makna lebih diutamakan daripada generalisasi, maka makna objek alamiah adalah objek.<sup>5</sup>

Untuk memastikan bahwa isu yang diangkat dalam kajian ini konsisten dengan bahasa dan sudut pandang tanggapan, maka penulis akan terjun ke wilayah objek, dalam hal ini penyandang disabilitas PPDI Pati, yang bermaksud untuk meneliti upaya penerapan metode *self acceptance* terhadap para penyandang disabilitas di PPDI Pati.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, tepatnya di Jl. Sudirman No. 72, Gedung Pekas Lama. Di lain sisi, lokasi itu dipilih sebab Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Pati, merupakan lembaga yang menyediakan wadah atau tempat bagi para penyandang disabilitas untuk mengembangkan rasa *self acceptance*. Berkat lembaga ini, para penyandang disabilitas di Kabupaten Pati bisa hidup bermasyarakat seperti masyarakat pada umumnya, yang membantu mereka untuk meraih potensi diri secara maksimal.

### 2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian dijalankan pada bulan Februari 2023 sampai bulan Mei 2023.

---

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121

### C. Subjek Penelitian

Lokasi sumber penelitian relevan dengan topik penelitian.<sup>6</sup> Sesuatu yang terkait dengan masalah yang diteliti, yang menjadi sumber data penelitian. Individu yang dimanfaatkan untuk memberikan data perihal skenario atau kondisi latar belakang yang akan diteliti disebut sebagai subjek penelitian dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Tiga penyandang disabilitas yang sudah memiliki penerimaan diri menjadi subjek penelitian. Seorang penyandang disabilitas lainnya berperan sebagai mentor bagi mereka dan keduanya tergabung dalam Perkumpulan Penyandang Disabilitas (PPDI) Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

### D. Sumber Data

Salah satu komponen utama penelitian adalah sumber data. Data sangat penting untuk memecahkan dan mendukung sejumlah masalah yang terkait dengan fokus utama penelitian. Di mana data diperoleh, itulah yang dimaksud dengan sumber data.<sup>8</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif selaras dengan apa yang dituturkan oleh Lofland dan Lofland, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, adalah data yang menjelaskan tindakan yang tersisa dengan data tambahan, seperti dokumen dan sumber lain.<sup>9</sup>

Di lain sisi Lofland yang dikutip Moleong menuturkan bahwa ucapan dan perilaku merupakan data yang paling banyak dipakai dalam studi kualitatif, dimana sumber data lainnya memuat dokumen. Kedua kumpulan data itu adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### a. Data Utama (Data Primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang memuat informasi yang relevan secara langsung dengan topik penelitian. Data primer ini bisa disebut sebagai data dasar.<sup>11</sup> Sumber data utama penelitian ini adalah hasil observasi di Persatuan Penyandang Disabilitas (PPDI) Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

---

<sup>6</sup> Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

<sup>8</sup> Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal.168

<sup>9</sup> Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal.169

<sup>10</sup> Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal.157

<sup>11</sup> Joko P.Subagyo, *Metode Penelitian Dalam teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 88.

Observasi dilakukan melalui wawancara dengan penyandang disabilitas yang menjadi mentor dan ketua PPDI Pati, serta penyandang disabilitas yang sudah berhasil mengembangkan *self acceptance* di PPDI.

b. Data Tambahan (Data Skunder)

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bisa mendukung data primer dengan memberikan informasi atau keterangan lebih rinci. Buku, hasil penelitian terdahulu, atau dokumen terkait penelitian di PPDI Pati menjadi sumber data sekunder dalam studi ini.<sup>12</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kesuksesan dalam penghimpunan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menyelami situasi sosial yang menjadi fokus penelitian, yang dilakukan melalui prosedur-prosedur penelitian yang sistematis sehingga bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Ada juga prosedur yang peneliti gunakan teraplikasikan dalam sejumlah metode, yakni:

1. Observasi

Melalui pengamatan analitis terhadap fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian, observasi merupakan metode pengumpulan data yang memungkinkan didapatnya data yang sulit didapat melalui cara lain, yaitu informasi yang terjadi dalam kenyataan.<sup>13</sup> Di lain sisi, observasi tidak langsung memakai alat-alat perantara seperti film, rangkaian foto, rekaman video, dan sebagainya, observasi langsung dilakukan di lokasi penelitian dan pada saat kejadian.<sup>14</sup>

Dalam studi ini observasi yang dijalankan peneliti yaitu dengan mengamati serta meninjau bagaimana upaya penerapan metode *self acceptance* terhadap penyandang disabilitas di PPDI Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan di mana peneliti dan narasumber bertukar data melalui tanya

---

<sup>12</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: Raja Grafindo. 1998),.85.

<sup>13</sup> Hasnunidah, Neni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 100.

<sup>14</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

jawab. Tujuan wawancara adalah untuk menghimpun data objektif tentang masalah yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat menyelidik dan memperoleh jawaban dari narasumber tanpa menghakimi atau membantahnya.<sup>15</sup>

Peneliti dalam studi ini menggunakan metode penelitian terstruktur dan tidak terstruktur, yang meliputi perumusan beberapa pertanyaan sebelum penyelidikan dan penerapannya melalui komunikasi terbuka sambil tetap menjaga fokus penelitian pada subjek yang sedang dibahas. Peneliti perlu memperhatikan, menjaga hubungan positif dalam lingkungan yang santai, dan membantu mereka fokus pada pertanyaan penelitian mereka. Melalui wawancara diharapkan bisa menggali informasi perihal upaya penerapan metode *self acceptance* terhadap penyandang disabilitas di PPDI Pati.

### 3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pencarian informasi dalam sejumlah sumber tertulis atau dokumen yang terkait dengan responden atau lingkungan tempat responden tinggal atau melakukan aktivitas sehari-hari.<sup>16</sup>

Peneliti menghimpun data yang diperlukan di bagian ini, yang bisa mencakup tulisan, gambar, foto, atau jenis dokumentasi lainnya dalam upaya penerapan metode *self acceptance* terhadap penyandang disabilitas di PPDI Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data yang dikumpulkan peneliti juga memengaruhi keilmuan suatu penelitian. Untuk mencapai kriteria kepercayaan ini, diperlukan pemilihan informan atau sumber data yang cermat yaitu perihal upaya penerapan metode *self acceptance* terhadap penyandang disabilitas di PPDI Pati.

Triangulasi adalah upaya untuk meminimalkan sebanyak mungkin penyimpangan dari kebenaran yang muncul selama pengumpulan dan analisis data atau informasi guna memverifikasi keakuratan data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai perspektif yang berbeda. Di lain sisi, triangulasi adalah metode untuk memeriksa dan menggabungkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan triangulasi

---

<sup>15</sup> Endang Widi Winarni, Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R & D (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158-159.

<sup>16</sup> Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39.

sumber, yang juga dikenal sebagai triangulasi metode, yang terdiri dari hal-hal berikut:<sup>17</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi yang dikenal sebagai "triangulasi sumber" mengharuskan peneliti untuk memeriksa berbagai sumber saat menganalisis informasi atau data.<sup>18</sup> Lisa A. Guion menuturkan bahwa teknik triangulasi sumber memanfaatkan data dan informasi yang didapat dari beberapa sumber. Konsensus pada seluruh kelompok responden juga bisa dipakai untuk mendapat hasil. Untuk menghasilkan hasil data yang akurat, penting untuk memverifikasi secara khusus bahwa semua data yang dihimpun dari tiap-tiap responden selaras dengan tiap-tiap respons dengan melihat gejala dari sejumlah perspektif.<sup>19</sup>

Sebagaimana penjelasan di atas, untuk mendapat data atau informasi tentang upaya penerapan metode penerimaan diri bagi penyandang disabilitas di PPDI Pati, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi pihak-pihak yang bisa dijadikan narasumber, yakni penyandang disabilitas di PPDI Pati. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara secara menyeluruh dan representatif terhadap setiap narasumber yang sudah diidentifikasi.. Data yang didapatkan dari sumber itu kemudian dideskripsikan atau digambarkan melalui tulisan dengan menganalisa bahwa informasi yang didapatkan dari sejumlah sumber itu menghasilkan satu kesimpulan akurat.

### 2. Triangulasi Subjek

Triangulasi subjek merupakan teknik yang dipakai untuk memverifikasi keakuratan data dengan memakai sejumlah prosedur dan metode pengumpulan data yang berbeda untuk menghasilkan hasil yang sebanding. Teknik triangulasi ini mengimplementasikan model pengumpulan data yang berbeda pada objek penelitian, jika hasil dari tiap-tiap metode sama, maka hasilnya dianggap benar.<sup>20</sup>

Peneliti memakai sejumlah teknik saat mengimplementasikan triangulasi subjek pada objek penelitian,

---

<sup>17</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 107-108

<sup>18</sup> Sahide, Muhammad Alif. K. 2019. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin Makassar.22

<sup>19</sup> Firdaus, *Aplikasi Metode Penelitian*, 112

<sup>20</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274.

yakn populasi penyandang disabilitas di PPDI Pati. Observasi di lokasi penelitian untuk menghimpun data aktual sebanyak mungkin merupakan salah satu teknik itu. Di lain sisi, dokumentasi untuk pengumpulan dan penelaahan data yang lengkap dan akurat dilampirkan pada wawancara dengan sampel yang dipilih.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan verifikasi keakuratan data dengan menggunakan metode yang sama untuk memeriksa ulang sumber pada waktu atau tempat yang berbeda. Peneliti bisa mengulang proses ini hingga kepastian data tercapai jika hasil pengujian terus memperlihatkan data yang tidak konsisten.<sup>21</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam studi ini, analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Bogdan dan Biglen menuturkan bahwa analisis data kualitatif melibatkan pengumpulan berbagai data, pemrosesan dan pembagiannya menjadi potongan-potongan yang bisa dikelola, penggabungannya, pencarian dan identifikasi pola, analisis dan identifikasi segala hal yang penting, serta penelitian dan mencari tahu apa yang bisa dijelaskan pada orang lain.<sup>22</sup>

Pengolahan data dalam studi ini memuat tiga langkah: pengumpulan atau reduksi data, penyajian data, dan penyajian atau penarikan kesimpulan. Bagan berikut bisa dipakai untuk menggambarkan ketiga tahap yang disebutkan di atas:

### 1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengisi kekosongan data dengan menambahkan informasi yang hilang atau dengan menghilangkan data yang kurang penting atau tidak diperlukan. Proses pengorganisasian, pemusatan, dan penyederhanaan pembagian data yang belum diproses yang muncul dalam catatan tertulis di lokasi penelitian (catatan lapangan tertulis) dikenal sebagai "reduksi data." Sehubungan dengan hal itu, peneliti mencari data yang akurat dan relevan untuk penelitian ini dari sejumlah sumber yang memuat data primer dan sekunder. Di lain sisi, data sekunder dihimpun dari sumber-sumber seperti buku, majalah, internet, dan

---

<sup>21</sup> Arnild Augia Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3 (2020), 151.

<sup>22</sup> Anggito, Albi dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 236.

sebagainya, data primer didapat melalui wawancara dengan individu yang memiliki disabilitas.<sup>23</sup>

## 2. Tahap Penyajian Data

Salah satu cara pengumpulan data adalah melalui penyajian data, yang disusun menurut kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan menggabungkan informasi yang disusun secara koheren dan mudah dipahami.

Yaitu menghubungkan data untuk membentuk teks yang teratur dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga data gampang dibaca dan memudahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap keempat adalah analisis data dimana mengharuskan data yang dikumpulkan harus menggunakan teknik pengumpulan data, kemudian di olah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian yang diteliti.

## 4. Tahap Penarikan kesimpulan atau Penyajian

Tahap ketiga adalah menarik simpulan atau menyajikan informasi secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Tahap ini memuat perumusan nilai atau substansi yang didapat dari hasil penelitian. Tahap selanjutnya adalah peneliti menarik simpulan dan melakukan validasi simpulan, yaitu memastikan simpulan itu masuk akal dan akurat selaras dengan kondisi yang ditetapkan oleh lokasi penelitian.

Berlandaskan di atas, yang memuat pengorganisasian data, pengelompokan data menjadi unit-unit yang bisa dikelola, sintesis data, identifikasi dan penyajian pola, penentuan hal-hal yang penting dan bisa dipelajari, serta penentuan hal-hal yang bisa dibagikan pada orang lain, maka tahap selanjutnya adalah menyusun, menyajikan, dan melakukan validasi data untuk mengetahui efektivitas penerapan metode penerimaan diri pada individu penyandang disabilitas di PPDI Pati.

---

<sup>23</sup> Yusuf, Muri, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. (Jakarta: Kencana, 2014), 407.

**Gambar 3.1**  
**Skema Alisis Data**

